

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter kesenian *Sakeco* di Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, ditemukan 8 nilai pendidikan karakter seluruh nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan Tuhan, individu, dan sosial yaitu meliputi (1) religius terdapat pada pembukaan kesenian *Sakeco*, kesenian *Sakeco* akhirat, kesenian *Sakeco* pendidikan, *cipo cila*, dan *sapu* (2) kerja keras terdapat pada kesenian *Sakeco* pendidikan dan kesenian *Sakeco* muda-mudi (3) rasa ingin tahu terdapat pada kesenian *Sakeco* pendidikan dan kesenian *Sakeco* muda-mudi (4) semangat kebangsaan terdapat pada kesenian *Sakeco* kemerdekaan dan kesenian *Sakeco* pendidikan (5) peduli sosial terdapat pada setelah pembukaan kesenian *Sakeco*, kesenian *Sakeco* akhirat, dan kesenian *Sakeco* pendidikan (6) cinta tanah air terdapat pada kesenian *sakeco* budaya *Samawa* (7) kreatif terdapat pada *lawas* bebas kesenian *Sakeco*, dan (8) tanggung jawab terdapat pada penabuh serta pelantun kesenian *Sakeco* dan notasi musik rebana *ode*. Nilai-nilai pendidikan karakter banyak terdapat pada kesenian *Sakeco* pendidikan karena pendidikan merupakan sebuah wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta karakter yang baik.

Implementasi 8 nilai pendidikan karakter melalui sikap pelaku seni, pelantun, peserta didik maupun masyarakat. Hal tersebut memiliki dampak

yang baik bagi pelantun, masyarakat, maupun peserta didik karena melalui kesenian *Sakeco* memiliki banyak pembelajaran atau edukasi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kesenian *Sakeco* dapat dijadikan pembelajaran dalam membentuk etika, moral, akhlak, kepribadian pada diri seseorang agar menjadi pribadi yang baik dalam kehidupan individu, masyarakat, dan negara melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya serta bentuk mencintai budaya secara turun menurun dari nenek moyang hingga generasi penerusnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter kesenian *Sakeco* di Kabupaten Sumbawa Besar provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada seniman-seniman kesenian *Sakeco* di Kabupaten Sumbawa Besar untuk mendokumentasikan sejarah, syair/*lawas Sakeco*, serta seluruh penjelasan kesenian *Sakeco* dalam bentuk buku agar kesenian *Sakeco* yang terdapat di Kabupaten Sumbawa Besar dapat lebih dikenal dan menambah wawasan anak-anak maupun masyarakat melalui buku kesenian *Sakeco* serta dapat mengumpulkan berbagai dokumentasi dari setiap generasi ke generasi yang melatunkan kesenian *Sakeco*.
2. Pemerintah kabupaten Sumbawa Besar memperbanyak kegiatan budaya kesenian tradisi daerah serta dapat meningkatkan minat dan bakat anak pada bidang seni di Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

3. Kepada para pendidik kesenian *Sakeco* diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter baik di sekolah maupun masyarakat penikmat kesenian *Sakeco*.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi serta dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai kesenian *Sakeco* agar lebih baik dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tulis

- Aidah, S.N. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Akbar, M. T., Muhammad, M., & Taisir, M. (2022). Pendidikan Islam Dan Budaya Lokal: Menapaki Jejak Kearifan Islam Nusantara Dalam Tradisi Sakeco Sumbawa. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i1.368>
- Amir, A. (2013) *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Aritonang, F., Vardila, H., Ketrin, I., & Hutagalung, T. (2020). Analisis Gaya Bahasa pada Syair Sidang Fakir Empunya Kata Karya Hamzah Fansuri. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18344>
- Daryanto. & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Iswatiningsih, D., & Fauzan, F. (2021). Semiotika Budaya Kemaritiman Masyarakat Indonesia pada Syair Lagu. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 214–228. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.18073>
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Mintargo, W. (2018). *Budaya Musik Indonesia*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Musbiawan, H. (2022). Ragam Alat Musik Tradisional Sumbawa. Sumbawa: Biawan.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Nawawi, M.I. (2017). *Transformasi Pendidikan Karakter Sebagai Kesalehan Sosial Perspektif Imam Al-Ghazali*. Lampung: Gre Publishing
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–39. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616>

- Setiawan, E. (2015). Nilai-Nilai Religius Dalam Syair Shalawat Burdah. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.18860/ling.v10i1.3027>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58 <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2018). Pemanfaatan Kesenian Sakeco Etnis Samawa. *Education*, 12(1), 1–10.
- Suyasa, M. (2009). Lawas Samawa dalam Konfigurasi Budaya Nusantara. *Mabasan*, 3(1), 86-106.
- Utami, A. S., & Masjid, A. Al. (2021). Kesenian Tari Bedhaya Ketawang Sebagai Kesenian Tradisional Indonesia. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 190–201.
- Wahid, M. H. F. (2019). Lawas Sebagai Salah Satu Wujud Budaya Sumbawa. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Wakhyuninggarsih. (2017). *Sakeco*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Diakses dari <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbali/sakeco/>
- Wawan, Jauh Hari. (2022). Perselisihan Antara Dua Geng Pelajar. 20Detik (21 Juni 2022).
- Yaumi, M. (2018). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Zainal, A. & Amrullah, A. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.

B. Narasumber

- Hafid, Abdul. (38). Seniman *Sakeco*, dan guru seni budaya di SMAN 1 Sumbawa Besar
- Ariffianto. (45). Seniman *Sakeco*, penulis syair/*lawas Sakeco*, dan pembuat alat musik rebana *ode*. Moyo Utara, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

Muhammad, Haji. (84). Ketua adat dan seniman *Sakeco* tertua. Serange, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

Masriani. (43). Seniman wanita kesenian *Sakeco*, Moyo Utara, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.



